

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu yaitu pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

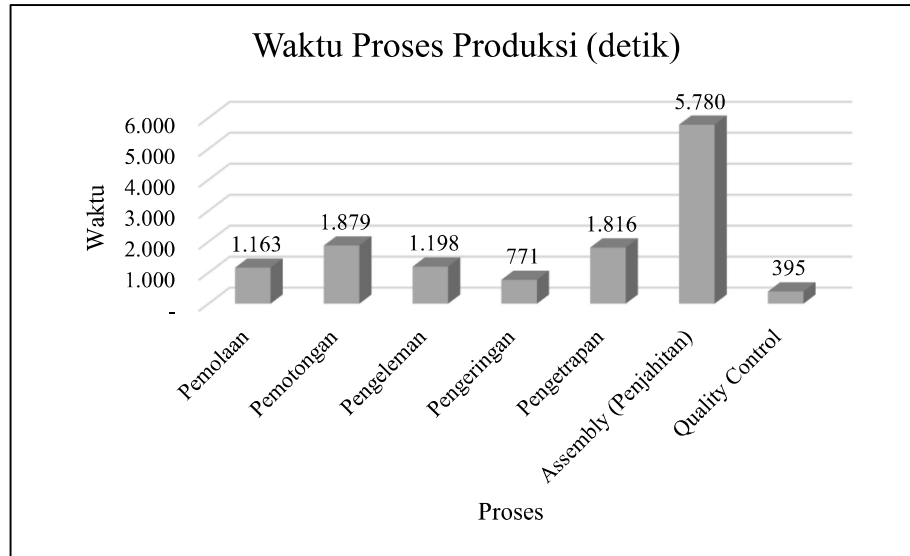
1.1 Latar Belakang

Menurut Afiani (2017), perkembangan yang selalu meningkat dalam dunia industri saat ini menyebabkan setiap perusahaan maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dituntut untuk mampu bersaing dan berkompetisi dalam segi harga, kualitas, dan pelayanan. Perbaikan harus selalu dilakukan dengan terus-menerus dan berkelanjutan (*continous improvement*) dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, kinerja, dan kualitas produk. Perbaikan untuk peningkatan tersebut berhubungan dengan perhitungan waktu kerja sehingga diperoleh waktu standar pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal dan kualitas yang telah ditentukan. Hasil perhitungan waktu standar yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan produktivitas

CV. CITRA MULIA PERKASA merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi bahan baku kulit asli maupun imitasi dan akan dijadikan produk seperti tas, dompet, dan jaket. CV. CITRA MULIA PERKASA berdiri sejak tahun 1997 dan memiliki pengrajin berjumlah 32 orang. Dua puluh dua orang diantaranya merupakan pengrajin produk dengan bahan dasar kulit imitasi yang merupakan penduduk sekitar wilayah Tanggulangin, sedangkan 10 orang lainnya merupakan pekerja dengan produk berbahan dasar kulit asli yang dikerjakan di tempat produksi. Proses pembuatan produk tas kulit terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dari pemolaan, pemotongan, pengeleman, pengetrapan, penjahitan, *quality control*, kemudian *finishing*.

CV. CITRA MULIA PERKASA belum memiliki standar waktu kerja pada setiap tahapan pembuatan yang mengakibatkan pekerja bekerja sesuai kehendak sendiri, sering beristirahat dan mengobrol dengan pekerja lainnya. Akibatnya yaitu waktu proses pembuatan produk semakin lama dikarenakan tidak terdapat waktu

standar untuk target waktu pengerjaan. Lama waktu proses produksi dapat dilihat pada Grafik 1.1



Gambar 1.1 Grafik waktu proses produksi (sumber: dokumen UMKM)

Berdasarkan Grafik 1.1 waktu proses produksi, proses yang memerlukan waktu paling lama yaitu penjahitan karena merupakan proses menjahit sekaligus merakit setiap bagian tas kulit menjadi satu. Proses yang membutuhkan waktu lama untuk melanjutkan proses ke berikutnya yaitu pengeringan karena pada pembuatan tas kulit harus menunggu lem untuk mengering dan melekat. Proses pembuatan produk tas kulit dilakukan oleh pekerja dimulai dari proses awal hingga akhir dan dikerjakan oleh satu orang pekerja. Pekerja yang memiliki kecepatan bekerja yang berubah-ubah dan tidak produktif akan merugikan bagi UMKM karena tidak mampu mencapai target, akibatnya untuk memenuhi permintaan konsumen tertunda. Data jumlah permintaan dan capaian produksi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Jumlah permintaan dan capaian produksi tahun 2019 (sumber: dokumen UMKM)

Jumlah Produksi Tahun 2019			
Bulan	Jumlah permintaan (unit)	Capaian produksi (unit)	% capaian
Januari	560	150	27%
Februari	455	139	31%
Maret	273	98	36%
April	335	80	24%
Mei	480	140	29%
Juni	420	120	29%
Juli	315	135	43%
Agustus	328	130	40%
September	302	112	37%
Oktober	500	215	43%
November	445	158	36%
Desember	370	200	54%
Rata-rata	398	139	36%

Tabel 1.1 merupakan Tabel jumlah permintaan dan capaian produksi tahun 2019. Peneliti menggunakan data capaian produksi di tahun 2019 karena ingin membandingkan sebelum dan sesudah dilakukan pengukuran waktu kerja dan perhitungan waktu standar diluar dari permasalahan Covid-19, karena pada saat ini pandemi mereda dan proses produksi kembali dilakukan secara normal. Diketahui bahwa UMKM tidak dapat menyelesaikan target permintaan yang sudah disetujui, hal ini disebabkan karena pihak UMKM tidak mengetahui secara pasti seberapa besar kemampuan atau kapasitas produksi yang mereka miliki, tidak mengetahui secara tepat berapa waktu yang di perlukan untuk membuat satu produk dari awal hingga akhir, dan tidak terdapat standar waktu tetap operator untuk menyelesaikan satu unit produk, pihak UMKM hanya mengandalkan kerja lembur apabila target belum terpenuhi di akhir tanggal jatuh tempo, dalam hal ini UMKM tidak memiliki standar waktu yang diperlukan untuk mempermudah mengukur kapasitas produksi.

Diperlukan penataan ulang standar kerja dengan cara mengukur waktu kerja dan menghitung waktu standar untuk meningkatkan produktivitas. Salah satu metode untuk mengetahui kemampuan, tingkat produktivitas, dan konsistensi pekerja dalam melakukan pekerjaannya yaitu metode *Stopwatch Time Study*.

Pengukuran dilakukan untuk mengukur tingkat produktivitas pekerja yang didapatkan dari pengukuran waktu kerja apakah stabil atau berubah-ubah, dengan tujuan agar waktu standar yang ditetapkan dapat dijadikan acuan bagi pekerja agar pekerjaannya lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan waktu standar pembuatan tas kulit?
2. Bagaimana produktivitas pekerja dari penentuan waktu standar dalam pembuatan tas kulit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penentuan waktu standar untuk meningkatkan produktivitas kerja.
2. Melakukan perhitungan produktivitas pekerja dari penentuan waktu standar dalam pembuatan tas kulit.
3. Membandingkan total waktu kerja dan produktivitas sebelum dan setelah diterapkannya waktu standar sebagai acuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Bagi UMKM diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, pertimbangan, dan usulan mengenai kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan peneliti dalam menganalisis dan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

3. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian lanjutan mengenai pengukuran waktu kerja untuk menentukan waktu standar.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Produk yang diteliti yaitu produk tas kulit asli karena merupakan produk unggulan dan merupakan produk yang sering mengakibatkan keterlambatan proses produksi.
2. Tipe produk tas kulit asli yang diteliti yaitu hanya pada tipe Correy HB, Seiko SB, dan Flowy HB karena pihak UMKM hanya memproduksi tiga tipe tas tersebut pada saat penelitian berlangsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi penjelasan dari setiap bab secara garis besar untuk mempermudah pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengukuran waktu kerja untuk menentukan waktu standar , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi landasan teori yang membahas mengenai pengukuran waktu kerja untuk menentukan waktu standar dengan metode *Stopwatch Time Study* yang menunjang untuk pemecahan masalah penelitian dan sebagai acuan dalam proses pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisi tahapan penelitian seperti lokasi dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, tahap pengumpulan dan pengolahan data, serta *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi pengumpulan data dan pengolahan data berdasarkan tahapan yang sesuai dengan metode yang digunakan sebagai usulan perhitungan waktu kerja untuk menentukan waktu standar beserta uraian hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa pengolahan data dan saran yang diberikan peneliti untuk UMKM maupun penelitian selanjutnya.